

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*), leverage (*debt to equity ratio*), dan ukuran perusahaan (*size*) terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis telah didapatkan kesimpulan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Profitabilitas dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan ini dijelaskan bahwa besar atau kecilnya *return on equity* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam membayarkan dividennya.
2. Likuiditas tidak dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan ini dijelaskan bahwa nilai besar kecilnya *current ratio* (rasio tetap) tidak akan berdampak pada kebijakan dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* dapat memberikan kontribusi pada kebijakan dividen Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa besar atau kecilnya tingkat *debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen yang akan dikeluarkan perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa besar atau kecilnya Ukuran suatu perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang telah diberikan di atas mengenai Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya mempertahankan nilai rasio profitabilitas atau *Return On Equity* yang diperoleh dari laba dan mengelolanya dengan efisien, sehingga dapat memberikan kebijakan dividen yang sesuai dengan harapan para investor atau pemegang saham.
2. Perusahaan sebaiknya juga mempertahankan nilai rasio *leverage* atau *Debt to Equity Ratio* karena perusahaan sudah memiliki kemampuan yang baik dalam hal pengelolaan hutang terhadap ekuitas, sehingga perusahaan dapat memberikan kontribusi pada pembayaran dividen kepada investor atau pemegang saham.
3. Perusahaan sebaiknya meningkatkan ukuran perusahaan dengan memperbanyak pendapatan yang akan berpengaruh pada total aset, sehingga perusahaan dapat memiliki kemudahan dalam aksesnya untuk beroperasi di

pasar modal serta memberikan kontribusi pembayaran dividen pada investor.

4. Perusahaan sebaiknya mampu mengelola dana aktiva lancar secara efisien agar mendapatkan laba secara efisien pula dalam meningkatkan rasio likuiditas atau *Current Ratio*, dengan pengelolaan aktiva lancar yang baik maka diharapkan perolehan laba perusahaan dapat lebih baik.
5. Penelitian ini mempunyai banyak kekurangan serta keterbatasan yang perlu ditingkatkan kembali pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, serta ukuran perusahaan yang mempengaruhi kebijakan dividen dari sekian banyak faktor maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Penelitian ini juga dibatasi oleh periode yang hanya berjalan selama 4 tahun periode penelitian. Sehingga penulis dapat memberikan saran kepada calon peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti kebijakan dividen dengan menggunakan faktor lain serta tahun pada laporan keuangan yang terbaru bahkan lebih panjang periode penelitiannya.